



HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA

Regita Santiarini[✉], Sri Susilaningsih

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima **April 2020**

Disetujui **Mei 2020**

Dipublikasikan **Juni 2020**

Keywords:

Perhatian orang tua,
motivasi belajar, bahasa
Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 174 siswa. Pengambilan sampel dengan *cluster sampling* diperoleh 105 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data dengan statistika deskriptif dan analisis korelasi. Hasil penelitian menunjukkan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV yang termasuk dalam kategori sedang dengan koefisien korelasi 0,479 dan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar bahasa Indonesia dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

Abstract

This research aimed to examine the correlation of parental attention and learning motivation with Indonesian language learning outcomes of the IV graders student at elementary schools in Gunungpati district, Semarang City. This type of research was correlation with quantitative approach. The population of this study amounted to 174 students. Sampling with cluster sampling obtained 105 students. Data collection techniques were interview, questionnaire, and documentation. The results showed positive and significant relationship between of parental attention and learning motivation with Indonesian language learning outcome. and the calculation included medium category with a coefisien correlation 0,479 and $r_{count} > r_{tabel}$. The conclusion of this research, there was a positive and significant correlation of parental attention and learning motivation with Indonesian language learning outcome of the students grade IV in state elementary schools in Gunungpati district, Semarang City.

[✉] Alamat korespondensi:
JL. Jedung Raya 004/003 Nongkosawit, Gunungpati, Semarang.
E-mail: santiarini29@gmail.com

PENDAHULUAN

Setiap anak harus mendapat pendidikan bahkan sejak dini melalui lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah, serta pemerintah sebagai penyelenggara pendidikan. Orang tua sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak akan memberikan pengaruh yang besar terhadap proses belajar anak. Orang tua mengajarkan berbagai pendidikan dasar bagi seorang anak salah satunya adalah pendidikan berbahasa. Sebagai warga Negara Indonesia yang baik hendaknya selalu menjunjung tinggi bahasa Indonesia. Dalam pasal 33 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang bahasa pengantar menyatakan bahwa bahasa Indonesia digunakan sebagai Bahasa Negara yang menjadi bahasa pengantar dalam pendidikan nasional di seluruh Indonesia.

Belajar merupakan hal yang sangat krusial dalam dunia pendidikan. Dimana siswa memang diharuskan belajar dan mendapat pengajaran. Belajar merupakan suatu perilaku yang dilakukan individu dalam proses internal yang kompleks, melibatkan ranah-ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik guna mendapat pengetahuan (Dimiyati & Mudjiono, 2015). Sedangkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar antara guru dan murid dimana hasil belajar tersebut dapat berbentuk nilai, skor, huruf, dan sebagainya. Hasil belajar sebagai bentuk evaluasi yang diberikan guru kepada siswa selama proses pembelajaran yang sudah berlangsung. Faktor yang mempengaruhi dalam belajar salah satunya adalah motivasi.

Motivasi merupakan pendorong suatu usaha secara sadar untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang supaya tergerak hatinya untuk bertindak sesuai dengan hasil dan tujuan tertentu yang ingin dicapai (Ngalim Purwanto 2010:71). Motivasi belajar perlu diberikan kepada siswa supaya siswa lebih giat belajar dan sadar akan pendidikannya. Pemberian motivasi belajar dilakukan oleh semua orang yang berada di dekat anak tersebut bukan hanya orang tua dan guru, namun juga teman-teman dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dengan guru dan peserta didik di kelas IV SDN Kecamatan Gunungpati Kota Semarang ditemukan beberapa permasalahan yang sangat krusial yaitu sebagai berikut: (1) perhatian orang tua yang belum maksimal, hal ini dibuktikan ketika siswa diminta untuk mengerjakan tugas di rumah masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas, hal ini dibuktikan dengan siswa yang jarang belajar dan lebih sering

bermain; (2) motivasi belajar yang kurang; (3) hasil belajar bahasa Indonesia yang rendah, dilihat dari dokumentasi hasil nilai ulangan bahasa Indonesia dimana siswa yang nilainya dibawah KKM sebanyak 52,5 %.

Penelitian terdahulu yang mendukung untuk melakukan penelitian terkait dengan permasalahan ini, diantaranya menyatakan bahwa perhatian orang tua dalam lingkungan keluarga termasuk faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar bahasa Indonesia siswa (Nur Apriany Nukuhaly, 2019: 83-95). Penelitian lain menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan nilai $\text{sig} = 0,000$, $F_{\text{hitung}} = 32,354$, $F_{\text{tabel}} = 3,19$ yang berarti terdapat hubungan signifikan antara latar belakang keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (Fara Mutia, 2019: 273-278). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ming Ming Chiu, Zeng Xihua (2008: 321-336) dalam jurnal *Faculty of Education, The Chinese University of Hong Kong* yang berjudul "Family and Motivation effects on Mathematics Achievement: Analyses of Student in 41 countries" menjelaskan bahwa karakteristik keluarga, motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Rumusan masalah penelitian yaitu adakah hubungan perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia. Tujuan akhir penelitian ini adalah untuk menguji ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode korelasi. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada (Arikunto, 2013:4). Subjek dalam penelitian ini adalah SDN Gugus Srikandi Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, antara lain: 1) SDN Gunungpati 01; 2) SDN Gunungpati 02; 3) SDN Gunungpati 03; 4) SDN Jatirejo; 5) SDN Pongangan; 6) SDN Kandri 01; 7) SDN Nongkosawit 01; dan 8) SDN Nongkosawit 02. Populasi penelitian ini berjumlah 174 siswa dengan sampel sebanyak 105 siswa. Dimana teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, angket, dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis menggunakan analisis deskriptif. Analisis awal

menggunakan uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Kemudian dilanjutkan dengan uji korelasi sederhana dan uji korelasi ganda. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yaitu perhatian orang tua dan motivasi belajar sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar bahasa Indonesia.

Teknik pengumpulan data dengan angket, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru kelas IV pada saat pra penelitian dan penelitian. Angket digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data variabel hasil belajar bahasa Indonesia. Sebelum penelitian, dilakukan uji coba instrumen angket pada sebagian subjek yang menjadi populasi namun bukan responden sampel untuk penelitian. Selanjutnya peneliti menguji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis uji prasyarat meliputi uji normalitas, dan uji linieritas, analisis statistik deskriptif masing-masing variabel; dan analisis data akhir untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi sederhana dan korelasi ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian hubungan perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, meliputi beberapa hal sebagai berikut.

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif Perhatian Orang Tua (X_1)

Data analisis deskriptif perhatian orang tua yang diperoleh dari responden siswa pada angket, dengan 28 pernyataan dan empat pilihan jawaban *skala likert*. Menghasilkan analisis deskriptif angket perhatian orang tua siswa sebagai berikut.

Tabel 1 Data Perhatian Orang Tua

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
1	94 – 115	Sangat baik	0	0%	74,82
2	72 – 93	Baik	72	69%	
3	50 – 71	Cukup	33	31%	
4	28 – 49	Kurang	0	0%	

Jumlah	105	100%	Baik
--------	-----	------	------

Bersumber dari tabel 1 menunjukkan perhatian orang tua siswa kelas IV dari separuh siswa mendapat skor yang baik. Artinya bahwa sebagian besar siswa sudah mendapat perhatian orang tua berupa pemenuhan fasilitas, pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan serta pemberian dorongan dan motivasi.

Analisis Deskriptif Motivasi Belajar (X_2)

Data analisis deskriptif motivasi belajar yang diperoleh dari responden siswa pada angket, dengan 26 pernyataan dan empat pilihan jawaban *skala likert*. Menghasilkan analisis deskriptif angket motivasi belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 2 Data Motivasi Belajar

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
1	85 – 104	Sangat baik	19	18%	77,72
2	65 – 84	Baik	74	70%	
3	46 – 64	Cukup	12	11%	
4	26 – 45	Kurang	0	0%	
Jumlah			105	100%	Baik

Bersumber dari tabel 2 menunjukkan motivasi belajar siswa kelas IV lebih dari separuh siswa mendapat skor baik. Artinya bahwa sebagian besar siswa sudah mempunyai motivasi belajar berupa adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan belajar, cita-cita serta lingkungan belajar yang kondusif.

Analisis Deskriptif Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Y)

Hasil belajar siswa ranah kognitif mata pelajaran Bahasa Indonesia. Data diperoleh dari dokumentasi nilai UAS semester gasal tahun ajaran 2019/2020. Mengacu pada hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3 Data Hasil Belajar Bahasa Indonesia

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
1	85 – 98	Sangat baik	29	28%	76
2	71 – 84	Baik	49	47%	
3	57 – 70	Cukup	25	24%	
4	43 – 56	Kurang	2	2%	
Jumlah			105	100%	Baik

Bersumber dari tabel 3 menunjukkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV rata-rata sudah mendapat nilai yang baik. Artinya bahwa sebagian besar siswa sudah dapat menerima materi pelajaran dengan baik, meskipun beberapa siswa masih ada yang kurang memahami materi bahasa Indonesia.

Uji Prasyarat Analisis Data

Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada taraf signifikansi 0,05 dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 25*. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,144. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal karena $0,144 > 0,05$.

Pengujian linearitas dilakukan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05 dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 25*. Hasil Uji Linieritas variabel perhatian orang tua dan hasil belajar bahasa Indonesia nilai $\text{sig.} = 0,639 > 0,05$ sehingga dapat diketahui variabel perhatian orang tua dan hasil belajar bahasa Indonesia memiliki hubungan yang linear. Sementara, untuk variabel motivasi belajar dan hasil belajar bahasa Indonesia nilai $\text{sig.} = 0,277 > 0,05$ sehingga dapat diketahui variabel motivasi belajar dan hasil belajar bahasa Indonesia memiliki hubungan yang linear.

Uji multikolinieritas dilakukan menggunakan *Collinearity Statistics*. Berdasarkan pengujian multikolinieritas yang dapat dilihat pada tabel 4.23 dapat diketahui bahwa hasil pengujian multikolinieritas diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,538 dan nilai VIF sebesar 1,857. Dengan demikian dapat diketahui bahwa antara variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar tidak memiliki gejala multikolinieritas karena nilai *Tolerance* $0,538 < 10,0$ dan nilai VIF $1,857 > 0,1$.

Uji Hipotesis

Analisis Korelasi Sederhana

Uji korelasi sederhana menggunakan rumus *Product Moment Pearson* dengan taraf signifikansi 5%,. Hasil uji ini menganalisis antar satu variabel *independen* dan *dependen* sebagai berikut.

Tabel. 4 Hasil Korelasi Sederhana

Var	Sig.	r_{hitung}	r_{tabel}	Korelasi	Kategori
$X_1 \& Y$	0,000	0,389	0,190	Positif	Rendah
$X_2 \& Y$	0,000	0,469	0,190	Positif	Sedang

Bersumber dari tabel 4 variabel X_1 dan Y menunjukkan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar Bahasa Indonesia. Sementara variabel X_2 dan Y menunjukkan nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar Bahasa Indonesia.

Teori yang memperkuat hubungan antara perhatian orang tua dan hasil belajar adalah Gage dan Berliner (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2015:42) menyatakan bahwa perhatian orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Penelitian yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Julia Theresya, dkk dalam *Journal of Child Development Studies* (2018: 28-43) berjudul "*The Effect of Parenting Style, Self-Efficacy, and Self Regulated Learning on Adolescents' Academic Achievement*". Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa untuk dapat meningkatkan hasil belajar anak, orang tua mendidik anaknya dengan memberikan arahan, perhatian dan memberikan anak tanggung jawab sendiri.

Teori yang memperkuat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia adalah Dimiyati dan Mudjiono (2015: 85) menyatakan bahwa bila motivasi disadari oleh siswa, maka suatu pekerjaan, dalam hal ini tugas belajar akan terselesaikan dengan baik. Serta penelitian yang mendukung dari Amni Fauziah, dkk. (2017: 47-53) yang berjudul "Hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang". Dalam penelitian tersebut menyebutkan bahwa motivasi sangat penting dalam belajar siswa karena motivasi merupakan kekuatan dan dorongan bagi siswa untuk mau belajar. Tanpa adanya motivasi, siswa akan merasa tidak nyaman dalam belajar sehingga siswa tidak mau mengikuti pelajaran dengan baik.

Analisis Korelasi Ganda

Analisis Korelasi Ganda bertujuan untuk mencari hubungan dua atau lebih variabel independen bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini yaitu mencari hubungan perhatian orang tua (X_1) dan motivasi belajar (X_2) bersama sama terhadap hasil belajar bahasa Indonesia (Y). Hasil menunjukkan bahwa $r_{\text{hitung}} = 0,479$ kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dari $N = 105$ dengan taraf kesalahan 5% adalah 0,190. Ternyata $r_{\text{hitung}} 0,479$ dan $> r_{\text{tabel}} 0,190$ sehingga perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama sama terhadap hasil belajar bahasa

Indonesia memiliki hubungan yang positif dan signifikan serta berada pada kategori sedang karena nilai R yaitu 0,479 berada pada interval 0,40 – 0,599.

Hasil dari penelitian ini yang menyatakan bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar bahasa Indonesia sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dimana perhatian orang tua termasuk dalam faktor eksternal, sedangkan motivasi belajar termasuk dalam faktor internal (Susanto, 2016:12). Motivasi sangat berkaitan dengan minat. Siswa yang mempunyai minat dalam hal tertentu akan menarik perhatiannya timbul motivasi untuk belajar hal yang disukainya. Dalam menimbulkan minat dan motivasi siswa diperlukan perhatian dari orang tua siswa (Dimiyati dan Mudjiono, 2015:42-43)

Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Lilis Sundari, dkk., (2017: 168-176) yang berjudul “Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar bahasa Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Ramli Bakar (2014: 722-732) dalam *International Journal of Asian Social Science* yang berjudul “*The Effect Of Learning Motivation on Student’s Productive Competencies in Vocational High School, West Sumatra*”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa jika motivasi belajar meningkat, kecenderungan siswa untuk meningkatkan kompetensinya sehingga siswa dapat produktif. Sehingga dapat diketahui adalah motivasi belajar merupakan faktor terbesar dalam peningkatan kompetensi siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wasito (2019: 35-56) berjudul “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Cooperative Learning Terhadap Prestasi Belajar Di SD Muhammadiyah Sokonandi Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi dalam diri siswa harus kuat dan konstan sehingga akan meningkatkan usaha dalam belajar dan hasil belajar pun akan meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Elis Warti dalam *Jurnal Mosharafa* (2016: 177-185) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur”. Hasil penelitian menyatakan bahwa Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika ($r=0,974$) pada taraf $\alpha=0,05$.

Artinya semakin tinggi motivasi belajar maka semakin baik pula hasil belajar matematikanya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dessy Indah Saputri, dkk (2019: 369-176) yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi terhadap Hasil Belajar”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pengaruh perhatian orang tua dan motivasi siswa terhadap hasil belajar yaitu dalam kecenderungan demokratis mempunyai hasil belajar yang baik. Siswa dengan pengaruh perhatian orang tua dan motivasi siswa cenderung otoriter berpengaruh pada rata-rata hasil belajar siswa. Siswa dengan cenderung permisif mempunyai hasil belajar yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini dapat diambil simpulan bahwa; (1) ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan hasil belajar bahasa Indonesia. dengan koefisien korelasi sebesar $r_{hitung} 0,389 > r_{tabel} 0,190$; (2) ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar bahasa Indonesia dengan koefisien korelasi sebesar $r_{hitung} 0,469 > r_{tabel} 0,190$; (3) ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar bahasa Indonesia dengan koefisien korelasi sebesar $r_{hitung} 0,479 > r_{tabel} 0,190$.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Dra. Sri Susilaningsih, M.Pd. selaku pembimbing, Mitra Bestari 1 Drs. Isa Ansori, M.Pd., Mitra Bestari 2 Dr. Eko Purwanti, M.Pd., serta Desi Wulandari, S.Pd., M.Pd. dosen penyunting abstrak bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Bakar, Ramli. 2014. The Effect Of Learning Motivation on Student’s Productive Competencies in Vocational High School, West Sumatra. *International Journal of Asian Social Science*. 4(6), 722-732.
- Chiu, Ming Ming dan Zeng Xihua. 2008. Family and Motivation Effects on Mathematics Achievement: Analyses

- of Students in 41 Countries. *Journal Learning and Instruction*. 18: 321-336
- Dimiyati & Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauziah, Amni dkk. 2017. Hubungan Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD*. 4(1): 47-53.
- Mutia, Fara. 2019. Pagaruh Latar Belakang Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer*. 4(2): 273-278.
- Nukuhaly, Nur Apriany. 2019. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Sosial terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP N 1 Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Lingue*. 1(2): 83-95.
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Republik Indonesia. 2013. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Pemerintahan RI.
- Saputri, Dessy Indah dkk. 2019. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogy dan Pembelajaran*. 2(3): 369-176.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sundari, Lilis dkk. 2018. Hubungan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Joyful Learning Journal*. 6 (3): 168-176.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Theresya, Julia dkk. 2018. The Effect of Parenting Style, Self-Efficacy, and Self Regulated Learning on Adolescents' Academic Achievement. *Journal of Child Development Studies*. 3(1): 28-43.
- Warti, Elis. 2016. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Jurnal Mushorafa*. 5(2): 177-185.
- Wasito. 2019. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Cooperative Learning Terhadap Prestasi Belajar Di SD Muhammadiyah Sokonandi Yogyakarta. *Jurnal Sukma*. 3(1): 35-56.